

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini dan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Modal Kerja (X1) memiliki nilai t hitung $3.142 > t$ Tabel 1,661, dengan nilai signifikansi 0,002, artinya variabel Modal Kerja (X1) berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Petani (Y) di Nagari Tiku Selatan Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam. Sehingga dapat disimpulkan Bahwa H1 Diterima
2. Variabel Biaya Produksi (X2) memiliki nilai t hitung $3.876 > t$ Tabel 1,661, dengan nilai signifikansi 0,000, artinya variabel Biaya Produksi (X2) berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Petani (Y) di Nagari Tiku Selatan Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam. Sehingga dapat disimpulkan Bahwa H2 Diterima
3. Variabel Harga Jual (X3) memiliki nilai t hitung $3.167 > t$ Tabel 1,661, dengan nilai signifikansi 0,000, artinya variabel Harga Jual (X3) berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Petani (Y) di Nagari Tiku Selatan Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam. Sehingga H3 diterima
4. Hasil Uji F Simultan menunjukkan nilai F 517.194 > nilai f tabel 2,703 dan signifikansi $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan bersama bahwa variabel Modal Kerja (X1) Biaya Produksi (X2) , dan Harga Jual (X3), berpengaruh signifikan

terhadap Pendapatan Petani (Y) di Nagari Tiku Selatan Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam. Sehingga H4 diterima.

B. Saran

1. Bagi Pemerintah Kabupaten Agam dan lembaga terkait sebaiknya memperhatikan infrastruktur yang mendukung kegiatan pertanian, seperti penyediaan fasilitas penyimpanan dan distribusi yang memadai. Selain itu, dukungan berupa kebijakan dan program bantuan yang dapat membantu petani dalam meningkatkan kapasitas produksi dan penjualan sangat penting.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya Bagi peneliti selanjutnya supaya mengintegrasikan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dengan menggunakan metode campuran untuk mendalami pendapatan petani termasuk Variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.
3. Bagi Petani di Nagari Tiku Selatan Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam untuk mengelola modal kerja mereka dengan lebih baik. Ini termasuk memperbaiki akses ke sumber pendanaan, seperti kredit atau pinjaman, yang memungkinkan mereka untuk membeli input produksi dengan jumlah yang memadai dan tepat waktu. Program pelatihan tentang manajemen modal kerja dan akses ke lembaga keuangan mikro dapat membantu petani. petani perlu mengembangkan strategi pemasaran yang efektif untuk mendapatkan harga jual yang optimal. Ini termasuk memahami dinamika pasar, memperbaiki kualitas produk, dan mencari saluran distribusi yang lebih menguntungkan. Kerja sama dengan asosiasi petani atau kelompok usaha bersama dapat membantu dalam negosiasi harga dan pemasaran produk. Petani sebaiknya

mengintegrasikan pengelolaan modal kerja, biaya produksi, dan harga jual dalam strategi bisnis mereka secara menyeluruh. Pendekatan holistik ini akan membantu mereka untuk memaksimalkan pendapatan secara lebih efektif. Penggunaan alat perencanaan dan manajemen yang terintegrasi dapat membantu petani dalam mengelola ketiga aspek ini dengan lebih baik.

C. Implikasi

1. Peningkatan modal kerja memungkinkan petani untuk lebih efektif dalam membeli input dan teknologi pertanian, yang pada akhirnya meningkatkan hasil panen dan pendapatan. Petani perlu lebih fokus pada perencanaan keuangan dan akses ke sumber pembiayaan untuk memperkuat posisi modal kerja mereka.
2. Pengelolaan biaya produksi yang lebih baik dapat mengurangi pengeluaran dan meningkatkan margin keuntungan. Petani harus mencari cara untuk mengurangi biaya melalui efisiensi dan teknologi, yang dapat mempengaruhi keuntungan bersih mereka secara positif.
3. Program pendidikan dan pelatihan tentang manajemen keuangan dan modal kerja untuk petani harus ditingkatkan. Lembaga pendidikan perlu mengembangkan kurikulum yang relevan dan memberikan pelatihan praktis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, zainal. 2014. *Strategi Bertahan Hidup Petani di Desa Sindetiemi, Kecamatan Besuk, Kabupaten Probolinggo. Skripsi: FKIP Universitas Jember.*
- Almizan. (2016). Jurnal Distribusi Pendapatan.
- Badan Pusat Statistik (BPS) tentang *Pendapatan Penduduk.*
- Bintarto.1998. *Geografi Penduduk dan Demografi.* Yogyakarta: Fakultas Geografi UGM.
- Firmansyah, Tulus. 2014. *Identifikasi Penyelesaian Masalah Sosial Ekonomi Petani Akibat Alih Fungsi Lahan Pertanian Untuk Pengembangan Industri Wisata Owabong di Kabupaten Purbalingga. Skripsi: Fakultas Pertanian UMP.*
- Widiastuti, Prapti.2014. *Dampak Mekanisasi Pertanian terhadap Pendapatan Petani Padi di Kabupaten Klaten (Studi pada UPJA Agawe Santoso Kecamatan Kalikotes).* Tesis. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Susilowati SH, Hutabarat B, Rachmat M, Sugiarto, Supriyati, Zakaria AK, Supriyadi H, Purwoto A, Supadi, Winarso B, Iqbal M, Hidayat D, Purwantini TB, Elizabeth R, Muslim C, Nurasa T, Maulana M, Aldillah R. 2010. Indikator pembangunan pertanian dan perdesaan: karakteristik sosial ekonomi petani dan usaha tani padi. Laporan Hasil Penelitian. Bogor (ID): Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian.

- Swastika, D.K.S., Wargiono, Soejitno, dan Hasanuddin. Analisis Kebijakan Peningkatan Produksi Padi Melalui Efisiensi Pemanfaatan Lahan Sawah di Indonesia. Jurnal Analisis Kebijakan. Volume 5 No 1 (42-51). Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor.
- Husodo, 2004. Pertanian Mandiri: Pandangan Strategis Para Pakar Untuk Kemajuan Pertanian Indonesia. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Irawan, 2012. Manajemen Pemasaran Modern. Liberty, Yogyakarta.
- BPS Kab. Agam. 2015. Agam Dalam Angka 2015. Lubuk Basung.
- Conyers, Diana and Hills, Peter. 1984. An Introduction to Development Planning in the Third World. New York: John Willey & Sons.
- Dinas Pekerjaan Umum Kab.Agam.2010. Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Agam 2010-2030. Lubuk Basung.
- Dipertahornak. 2011. Rencana Strategis Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura,dan peternakan Kabupaten Agam 2011-2015. Lubuk Basung.
- Arbah,El. (2010). Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Perbankan Syariah.
- Muchtar, Maksum. (2013). Etika Bisnis Perspektif Islam Implementasi Etika Islami untuk Dunia Usaha. Bandung:
- Alfabeta. Muin, Muhyina. (2017). Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Hasil Produksi Merica di Desa Era Baru.
- Muhidin, Sambas Ali dan Maman Abdurrahman.(2007). Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian. Bandung: Pustaka Setia.
- Muhammad Ms, dan Wahyu Ms. (2007), Petunjuk Praktis membuat skripsi. Surabaya: Usaha Nasional.